

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab 5 ini merupakan hasil simpulan dari hasil pembahasan penelitian mengenai “Penerapan Pendekatan Pembelajaran PPKn Berorientasi *TPACK* untuk Meningkatkan Kreativitas (Studi Kasus di SMAN 19 Bandung)”. Berdasarkan dari hasil data yang telah ditemukan di lapangan, yang kemudian diolah dan dianalisis kemudian diuraikan dalam BAB IV, maka pada BAB V peneliti merumuskan beberapa simpulan terkait inti dari kajian hasil penelitian. Peneliti juga merumuskan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Adapun berikut simpulan dan rekomendasi yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan Umum dan Simpulan Khusus

5.1.1 Simpulan Umum

Penerapan pendekatan pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* di SMA Negeri 19 Bandung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan kreatif mereka dan menunjukkan keterampilan yang berbeda-beda. SMA Negeri 19 Bandung telah melakukan upaya yang signifikan dalam mendukung penerapan pendekatan pembelajaran *TPACK*. Fasilitas seperti *proyektor*, jaringan internet, dan ruang komputer telah disediakan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Selain adanya dukungan dari sekolah terkait fasilitas terdapat juga dukungan dari sekolah, dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *TPACK* seperti *Workshop*, pelatihan terkait *e-report* dan sistem manajemen pembelajaran yang telah disediakan untuk meningkatkan penguasaan teknologi bagi guru. Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *TPACK* di SMAN 19 Bandung terutama pada mata pelajaran PPKn masih terdapat beberapa kekurangan seperti beberapa guru, terutama guru senior, belum sepenuhnya terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran namun seiring berjalannya waktu dapat teratasi dengan adanya dukungan dari sekolah tersebut.

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan umum yang di uraikan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang di uraikan sebagai berikut:

- a. Penerapan Pendekatan Pembelajaran pada dasarnya harus memenuhi keseluruhan komponen *TPACK* seperti Armiyati & Fachrurozi (2022, hlm.167), mengemukakan bahwa ketujuh komponen yang melandasinya diantaranya *Pedagogical Knowledge*, *Content Knowledge*, *Pedagogical Content Knowledge*, *Technological Content Knowledge*, *Technological Pedagogical Knowledge*, dan *Technological Pedagogical and Content Knowledge*. Dari ketujuh komponen tersebut guru profesional wajib menguasai kompetensi *TPACK* terutama di era Revolusi Industri 4.0 karena *TPACK* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari empat kompetensi utama guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, social serta professional sehingga hal tersebut juga diperkuat dengan perubahan paradigma pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan berfikir kritis. Adapun dalam penerapannya pelaksanaan pendekatan pembelajaran *TPACK* dalam mata pelajaran PPKn sangat penting karena pembelajaran yang dilakukan saat ini berbeda dengan pembelajaran dahulu sebab pembelajaran saat ini lebih menekankan modul ajar yang diintegrasikan dengan bantuan teknologi sehingga adanya keseimbangan antara pengetahuan dan kreativitas yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di kelas serta pembelajaran yang dilakukan lebih efisien dengan dapat dilakukan disekolah maupun dirumah dengan bantuan teknologi berupa internet dalam mencari materi ajar yang masih belum dipahami saat pembelajaran tatap muka di kelas. perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Tujuan upaya membuat perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran sehingga melalui perbaikan pembelajaran ini diharapkan dapat

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran. dalam menerapkan pendekatan *TPACK* terutama dalam mata pelajaran PPKn dapat dibentuk secara terstruktur dengan adanya fasilitas penunjang yang disediakan sekolah dan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sehingga hambatan yang terjadi mampu diatasi.

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hambatan yang sering terjadi ketika perencanaan pembelajaran biasa terdapat pada media pembelajaran yang terkadang *error* atau terdapat kendala sehingga harus menyesuaikan kembali dengan media pembelajaran yang lain sebagai cadangan jika perencanaan pembelajaran menggunakan media tersebut tidak bisa dilakukan. Adapun hasil pengamatan, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dari modul yang dibuat. Dalam modul yang dibuat mengenai materi Hierarki Perundang-Undangan Indonesia memiliki target untuk pengembangan kreativitas melalui pendekatan *TPACK*. Kemudian dalam modul ajar memuat keseluruhan kegiatan selama pembelajaran yang telah direncanakan sebelum dimulai pembelajaran seperti pendahuluan, inti, penutup.

bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang keseluruhannya meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dari ketiga kegiatan pelaksanaan pembelajaran tersebut mempunyai fungsinya masing-masing, seperti dalam pendahuluan berfungsi untuk menciptakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga guru diwajibkan memiliki kemampuan dalam memahami kebutuhan siswa serta menunjukkan rasa kepedulian kepada keberadaan peserta didik. Adapun berdasarkan wawancara dari beberapa sumber menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *TPACK* di SMAN 19 Bandung terutama mata pelajaran PPKn yang dalam pelaksanaannya pembelajaran yang telah dilakukan pastinya sesuai dengan ketujuh unsur yang terdapat dalam pendekatan pembelajaran *TPACK* misalnya pada pengetahuan mengenai teknologi atau *Technological Knowledge*, pada pelaksanaan dikelasnya biasanya sebelum menentukan teknologi untuk media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu menguasai media pembelajaran tersebut sehingga nantinya sebelum dimulai pembelajaran akan dijelaskan Kembali kepada siswa bagaimana cara menggunakan media digital yang menjadi

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sarana dalam pembelajaran PPKn. Kemudian perihal *konten knowledge* dalam pembelajaran PPKn yang telah dilakukan sangat baik karena muatan materi yang dijelaskan kepada siswa sudah tersalurkan dengan baik berdasarkan dengan penguasaan materi guru. evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses sistematis mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi dalam menentukan sejauhmana siswa telah mencapai tujuan pengajaran. Adapun mata pelajaran PPKn sudah menerapkan *assessment* atau evaluasi menggunakan sistem digital melalui berbagai platform yang telah tersedia pada perkembangan teknologi saat ini sehingga sangat penting dilaksanakan evaluasi pembelajaran atau pada saat ini disebut dengan *assessment* karena sebagai guru akan mengetahui kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan nantinya bisa dijadikan sebagai landasan untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. diberlakukannya asesmen dengan menggunakan teknologi terdapat keuntungan seperti mudah dalam menilainya serta lebih efisien tidak harus memakai buku tulis atau kertas sehingga siswa hanya mengakses asesmen menggunakan aplikasi atau *website* saja.

- b. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi yang diatur oleh guru untuk menata lingkungan belajarnya agar lebih menarik. Fungsi dari media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yang pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar dan memperbaiki proses belajar mengajar. Adapun pada pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK* menjelaskan bahwa seiring dengan adanya perkembangan zaman salah satunya dengan munculnya teknologi, media yang digunakan saat ini menggunakan media berbasis teknologi atau digital dalam pembelajaran misalnya menggunakan *google classroom, google form, canva, kahoot, quiziz, Microsoft teams* dan lain-lain.

- c. Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt response*) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (*convert response*) yang bersifat emosional dan pribadi. Adapun berdasarkan respon siswa penerapan pendekatan pembelajaran *TPACK* dalam mata pelajaran PPKn memiliki dampak positif. Pembelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi siswa, dan meningkatkan kreativitas serta keterampilan mereka. Penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dianggap relevan dan sesuai dengan minat belajar siswa. Meskipun masih ada kendala terkait fasilitas, siswa berpendapat bahwa *TPACK* adalah pendekatan yang cocok untuk era saat ini dan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Pemerintah

Implikasi dari penelitian ini bagi pemerintah menjadi evaluasi dalam penerapan pembelajaran saat ini dengan lebih menekankan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan keterampilan untuk memunculkan kreativitas bukan hanya pembelajaran yang lebih dominan materi. Pemerintah dapat melakukan sosialisasi secara menyeluruh mengenai penerapan pendekatan pembelajaran *TPACK* terutama kepada daerah yang sulit dijangkau dan juga menyiapkan fasilitas penunjangnya.

5.2.2 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Program Studi Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memberikan bekal kepada calon pendidik untuk dapat berinovasi dalam model dan metode pembelajaran yang dapat selalu berinovasi dalam membina generasi bangsa salah satunya dengan dipadukan kerangka pendekatan pembelajaran *TPACK*.

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.3 Bagi Sekolah

Implikasi dalam penelitian ini bagi sekolah di SMAN 19 Bandung bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sekolah SMAN 19 Bandung mampu menjadi wadah mengembangkan keterampilan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran serta memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasarana digital yang memadai dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *TPACK*.

5.2.4 Bagi Guru

Implikasi dalam penelitian ini bagi guru yaitu mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan model dan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *TPACK* dengan berorientasi kepada tujuan sehingga pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru mampu untuk menanamkan sikap kreatif yang ada dalam diri siswa melalui pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK*.

5.2.5 Bagi Peserta Didik

Implikasi mengenai penerapan pendekatan *TPACK* pada mata pelajaran PPKn mampu membiasakan dengan penggunaan media digital sebagai media dan sumber dalam pelaksanaan pembelajaran agar terciptanya kreativitas baru disertai dengan pengetahuan yang luas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan mengenai hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan bagi pembaca. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pengambil Kebijakan

Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) agar dapat berinovasi dalam membuat kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran terlebih dengan adanya kurikulum merdeka, digitalisasi sekolah harus terus dikembangkan ke daerah-daerah terpencil salah satunya dengan memperbanyak kebijakan untuk

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan pembelajaran abad 21 salah satunya dengan pendekatan pembelajaran *TPACK*.

5.3.2 Bagi Pengguna

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS UPI diharapkan dapat meningkatkan motivasi pembelajaran di kelas melalui pendekatan pembelajaran *TPACK*. Hal ini diperlukan karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberi bekal kepada calon pendidik untuk lebih dapat memahami mengenai penerapan pembelajaran dengan pendekatan *TPACK*.
- b. Bagi SMAN 19 Bandung memegang peranan penting dalam membentuk kreativitas siswa sehingga harus mampu meningkatkan kompetensi pembelajaran. diharapkan guru mampu untuk menggunakan dan memahami perangkat media digital sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran *TPACK* pada kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dengan menggunakan media digital yang sarana dan prasarannya terfasilitasi oleh pihak sekolah.
- c. Bagi guru SMAN 19 Bandung diharapkan mampu membiasakan penerapan media teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran sejalan dengan diterapkannya pendekatan *TPACK*. Hal ini disebabkan karena siswa yang kesehariannya menggunakan teknologi digital, diharapkan guru mampu membuat inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menyenangkan melalui pendekatan *TPACK* dimulai dari model dan metode dalam pembelajaran.
- d. Bagi peserta didik SMAN 19 Bandung diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *TPACK* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn. Peserta didik diharapkan dapat mewujudkan kreativitas yang mereka miliki melalui pembelajaran PPKn berorientasi *TPACK*.

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKn BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji secara luas mengenai salah satu unsur TPACK yaitu *Pedagogical Knowledge* sebab dalam penelitian kali ini masih kurang dalam membahas unsur tersebut kemudian penerapan pendekatan pembelajaran *TPACK* PPKn secara digital dapat meningkatkan serta kreativitas mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang mengkaji mengenai pendekatan pembelajaran *TPACK* dalam mata pelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya.

Agung Sultoni, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PPKN BERORIENTASI TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS (STUDI KASUS SMAN 19 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu